BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu konsumen Restoran Jepang yang sudah memiliki sertifikat halal yakni konsumen Yoshinoya Restaurant, Hoka-Hoka Bento, Sushi Bar, Marugame, Gokana Ramen Bar, dan Gokana. Objek dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran konsumen terhadap produk halal pada restoran Hoka-Hoka Bento, Sushi Bar, Marugame, Yoshinoya Restaurant, Gokana Ramen Bar, dan Gokana di Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan pada penggunaan angka sehingga dapat lebih jelas dan mendetail yangi dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan konsumen Restoran Jepang Hoka-Hoka Bento, Sushi Bar, Marugame, Yoshinoya Restaurant, Gokana Ramen Bar, dan Gokana di Kota Bandung. Metode tersebut sesuai dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei yang terdiri dari tiga karakteristik yakni *pertama,* mengunpulkan informasi dari sekelompok orang untuk mendeskripsikan beberapa karakteristik tertentu; *kedua,* pengumpulan informasi dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan baik secara tertulis mapun lisan dari suatu populasi; *ketiga,* perolehan informasi dari sampel bukan populasi (Hamdi dan Bahruddin, 2014). Dalam penelitian ini terdiri dari 6 variabel yaitu kesadaran halal konsumen muslim sebagai variabel terikat (*dependent variable*) dan religiulitas, sertifikat halal, *media exposure*/pemberitaan, kesehatan serta makanan etnik sebagai varaibel bebas (*independent variable*).

3.3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teori	Konsep Empirik	Konsep Analitik	Skala	No. Item
Kesadaran Halal (Y)	Kesadaran halal berarti seorang individu memiliki ketertarikan khusus atau pengalaman yang baik terjadi saat ini pada makanan, minuman, dan produk halal. (Ambali dan Ahmad 2014).	Indikator kesadaran yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu: a) Kesadaran tinggi terhadap produk halal	Data diperoleh dari konsumen melalui metode kuesioner, meliputi: a. Kesadaran tinggi terhadap produk halal	Interval	1
		b) Cukup memiliki pengetahuan mengenai produk halal	b. Cukup memiliki pengetahuan mengenai produk halal		2
		c) Mengikuti informasi atau fenomena apapun mengenai makanan halal	c. Mengikuti informasi atau fenomena apapun mengenai makanan halal		3
		d) Melakukan tindakan terhadap kesalahan produk halal yang dibeli. (Abdul Raufu Ambali dan Ahmad Naqiyuddin Bakar, 2014).	d. Melakukan tindakan terhadap kesalahan produk halal yang dibeli.		4
Religiusitas (X1)	Agama merupakan sistem keyakinan dan praktik dimana	Indikator religiusitas yang digunakan dalam, yaitu: a) Harus mengkonsumsi	Data diperoleh dari konsumen melalui metode kuesioner, meliputi:		5

	sekelompok orang	makanan halal.	a. Harus mengkonsumsi makanan halal.		
	menafsirkan dan merespon apa yang mereka rasakan kesakrakalannya. Johntone (dalam Ambili dan Ahmad, 2014)	b) Tidak boleh mengkonsumsi makanan haram	b. Tidak boleh mengkonsumsi makanan haram		6
		c) Mengkonsumsi makanan haram adalah dosa	c. Mengkonsumsi makanan haram adalah dosa		7
		d) Taat pada perintah Islam. Abdul Raufu Ambali dan Ahmad Naqiyuddin Bakar. 2014	d. Taat pada perintah Islam.		8
Sertifikat Halal (X2)	Sertifikat halal merupakan pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminana Produk Halal) atas fatwa halal tertulis dari MUI. (Dewan Perwakilan Rakyat, 2014).	Peran sertifikat halal dalam penelitian sebelumnya, yaitu: a) Pentingnya sertifikat halal	Data diperoleh dari konsumen melalui metode kuesioner, meliputi: a. Pentingnya sertifikat halal	Interval	9
		b) Sertifikat halal sebagai daya tarik	b. Sertifikat halal sebagai daya tarik		10
		c) Logo halal	c. Logo halal		11
		d) Label khusus Abdul Raufu Ambali dan Ahmad Naqiyuddin Bakar. 2014.	d. Label khusus		12
Exposure/ Pemberitaan	*Exposure* atau pemberitaan	Indikator *exposure* / pemberitaan yang	Data diperoleh dari konsumen	Interval	

(X3)	merupakan media yang berperan agar	digunakan dalam penelitian sebelumnya , yaitu:	melalui metode kuesioner, meliputi:		
	pembaca, pendengar, atau penonton melihat atau mendengar pesan iklan dengan suatu tujuan tertentu. (Ambali dan Ahmad, 2014)	a) Iklan	a. Iklan		13
		b) Media massa	b. Media massa		14
		c) Keluarga	c. Keluarga		15
		d) Teman Abdul Raufu Ambali dan Ahmad Naqiyuddin Bakar. 2014.	d. Teman		16
Kesehatan (X4)	Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup secara produktif. (Dewan Perwakilan Rakyat , 2009)	Indikator kesehatanl yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, yaitu: a) Pencegahan penyakit	Data diperoleh dari konsumen melalui metode kuesioner, meliputi: a. Pencegahan penyakit	Interval	17
		b) Diet yang baik	b. Diet yang baik		18
		c) Makanan halal (sehat, bersih, aman, berkualitas tinggi). (Abdul Raufu Ambali dan Ahmad Naqiyuddin Bakar. 2014).	c. Makanan halal (sehat, bersih, aman, berkualitas tinggi).		19

Etcnic Food (X5)	Makanan etnik dapat didefinisikan sebagai makanan atau nutrisi yang berasal dari Warisan dan Budaya dengan menggunakan Informasi dan pengetahuan. (Ting, Sharon, dan Alexandra. 2017).	Indikator variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, yaitu:	Data diperoleh dari konsumen melalui metode kuesioner, meliputi:	Interval	
		a) *Mood*	*a. Mood*		20
		b) Kenyamanan	*b.* Kenyamanan		21
		c) Daya tarik indrawi	*c.* Daya tarik indrawi		22
		d) *Natural content*	*d. Natural content*		23
		e) Harga	*e.* Harga		24
		f) *Familiarity* (Ting, Sharon, dan Alexandra. 2017).	*f. Familiarity*		25

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2018

Penelitian ini kesadaran halal konsumen merupakan varibel terikat (*dependent variable*), sedangkan religiusitas, sertifikat halal, *exposure*/pemberitaan, kesehatan, serta makanan etnik merupakan variable bebas (in*dependent varieble*).

3.4 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder dikarenakan data diperoleh secara langsung saat menyebaran kuesioner kepada responden dan data yang berasal dari instansi seperti Kementerian serta MUI dan data publikasi.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen Hoka-Haka Bento, Yoshinoya Restaurant, Sushi Bar, Marugame, Gokana, dan Gokana Ramen Bar Kota Bandung. Jumlah populasi tidak pasti dikarenakan beberapa restoran seperti Hoka-Hoka Bento, Yoshinoya Restaurant, Goakan, Gokana Ramen Bar serta

Marugame memiliki jumlah *outlet* yang tersebar di Kota Bandung sehingga jumlah konsumen pun sulit untuk diperoleh.

3.5.2 Sampel

Dalam penelitian ini, dikarenakan jumlah populasi yang tidak pasti maka peneliti menggunakan penentuan sampel dengan rumus djarwanto, Subagyo dan Pangestu.

$$n = 0.25 \left| \frac{Z}{E} \right|^2$$

Djarwanto, Subagyo dan Pangestu (2000, hlm. 159)

dimana:

n = Sampel

Z = Skor pada tingkat signifikan tertentu (dengan keyakinan yang ditentukan 90%. Maka Z = 1.645)

E = Tingkat kesalahan

Apabila dalam penelitian ini tingkat kesalahannya adalah 10% dan tingkat keyakinannya adalah 90%, sehingga n yang dihasilkan adalah:

$$n = 0.25 \left| \frac{1.645}{0.1} \right|^2$$

$$n = 0.25 \left| 16.45 \right|^2$$

$$n = 0.25 \left| 270.60 \right|$$

$$n = 67.65$$

Jadi, banyaknya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 67.65 responden yang dibulatkan menjadi 68 responden. Dan jumlah 68 responden merupakan jumlah minimal sampel sehingga dibulatkan menjadi 100 reponden. Hasil dari penyebaran kuesioner kepada 100 responden terdapat nilai negatif pada variabel sertifikat halal maka penulis menggandakan jumlah sampel menjadi 200 responden. Penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan cara *convenience sampling* (sample secara kebutulan).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup, dimana alternatif jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya memilih salah satu alternatif yang telah disediakan yang sesuai dengan pendapatnya.

Kuesioner yang dibagikan diukur dengan menggunakan skala semantik. Skala semantik merupakan skala interval yang umumnya menggunakan lima penilaian, yaitu:

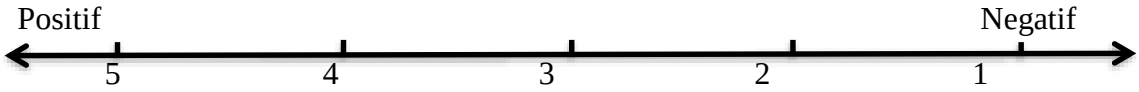

3.7 Uji Instrument

3.7.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid terdapat kesamaan antara data yang telah terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada objek yang diteliti. Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian kriteria penelitian yang digunakan pada kuesioner dengen kondisi sesungguhnya objek yang diteliti. Untuk menguji validitas alat pengukuran penelitian sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left(n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right)\left(n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right)}}$$

Purwoto (2007, hlm. 12)

dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

X = Skor butir pada nomor butir ke-1

Y = Skor total responden

Kriteria Uji:

a. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika r hitung > r tabel

b. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika r hitung ≤ r tabel.

r tabel didaptkan dari (df) n-2, dimana n merupakan jumlah sampel yakni 100 sehingga diperoleh hasil (df)100-2 = 98. Dengan menggunakan α 0,05 maka r tabel yang diperoleh yaitu 0,1654. Dengan membandingkan r hitung dan r tabel maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Variebel Kesadaran Konsumen (Y)

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Kesadaran Halal

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,683	0,1654	Valid
2	0,731	0,1654	Valid
3	0,835	0,1654	Valid
4	0,615	0,1654	Valid

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari setiap pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel dimana nilai r tabel sebesar 0,1654. Maka dari itu, hasil pengujian ini menunjukan bahwa semua pertanyaan variabel kesadaran konsumen sudah valid dan layak sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Varabel Religiusitas (X1)

Tabel 3.3

Hasil Uji Religiusitas

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,821	0,1654	Valid
2	0,805	0,1654	Valid
3	0,814	0,1654	Valid
4	0,581	0,1654	Valid

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari setiap pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel dimana nilai r tabel sebesar 0,1654. Maka dari itu, hasil pengujian ini menunjukan bahwa semua pertanyaan variabel religiulitas sudah valid dan layak sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

c. Variabel Sertifikat Halal (X2)

Tabel 3.4

Hasil Uji Sertifikat Halal

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,849	0,1654	Valid
2	0,879	0,1654	Valid
3	0,788	0,1654	Valid
4	0,793	0,1654	Valid

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari setiap pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel dimana nilai r tabel sebesar 0,1654. Maka dari itu, hasil pengujian ini menunjukan bahwa semua pertanyaan variabel sertifikat halal sudah valid dan layak sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

d. Variabel *Exposure*/Pemberitaan (X3)

Tabel 3.5

Hasil Uji *Exposure*/Pemberitaan

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,724	0,1654	Valid
2	0,841	0,1654	Valid
3	0,749	0,1654	Valid
4	0,730	0,1654	Valid

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari setiap pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel dimana nilai r tabel sebesar 0,1654. Maka dari itu, hasil pengujian ini menunjukan bahwa semua pertanyaan variabel exposure/pemberitaan sudah valid dan layak sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

e. Variabel Keseshatan (X4)

Tabel 3.6

Hasil Uji Kesehatan

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,848	0,1654	Valid
2	0,849	0,1654	Valid
3	0,817	0,1654	Valid

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 3.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari setiap pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel dimana nilai r tabel sebesar 0,1654. Maka dari itu, hasil pengujian ini menunjukan bahwa semua pertanyaan variabel kesehatansudah valid dan layak sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

f. Varaibel Makanan Etnik (X5)

Tabel 3.7

Hasil Uji Makanan Etnik

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,455	0,1654	Valid
2	0,509	0,1654	Valid
3	0,844	0,1654	Valid
4	0,473	0,1654	Valid
5	0,560	0,1654	Valid
6	0,573	0,1654	Valid

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 3.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari setiap pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel dimana nilai r tabel sebesar 0,1654. Maka dari itu, hasil pengujian ini menunjukan bahwa semua pertanyaan variabel makanan etnik sudah valid dan layak sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, pengkuran reliabilitas menggunakan koefisien *alpha cronbrach* > 0,60, rumusnya sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma S_b^2}{S_t^2}\right)$$

Purwoto (2007, hlm. 12)

dimana:

α : koefisien reliabilitas yang dicari

k : jumlah butir pertanyaan

S^2_b : varian butir pertanyaan

S^2_t : varian skor total

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer SPSS 16.0. Berdasarkan hasil ujian dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas

No	**Variabel**	***Cronbanch Alpha***	***Cronbach Alpha* yang diisyaratkan**	**Kesimpulan**
1	Kesadaran halal	0,673	>0,60	Reliabel
2	Religiulitas	0,761	>0,60	Reliabel
3	Sertifikat halal	0,845	>0,60	Reliabel
4	*Exposure*/Pemberitaan	0,763	>0,60	Reliabel
5	Kesehatan	0,785	>0,60	Reliabel
6	Makanan etnik	0,687	>0,60	Reliabel

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 3.8, dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas keenam variabel penelitian lebih besar dari *cronbach alpha* yang diisyaratkan sebesar >0,60. Hasil pengujian ini menunjukan bahwa semua pertanyaan dalam masing-masing variabel sudah reliablel sehingga kuesioner yang digunakan untuk mengukur keenam variabel sudah memberikan hasil yang konsisten.

3.8 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahuinya yaitu dengan analisis grafik histogram dan grafik P-Plot yang membandingkan anatara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. (Ghozali, 2001)

Uji normalitas dapat dapat diketahui melalui nilai rata-rata residual yang mendekati 0 (nol) dan nilai varian yang mendekati 1 (satu) pada histogram dan ditandai dengan pola histogram juga membentuk lonceng. Selain itu juga dapat diketahui melaui pola pesebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-Plot. Apabila pola pesebaran data berada di sekitar garis diagonal dan searah dengan arah grafis diagonal normal P-Plot, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dapat diketahui melalui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + \ldots + bnXn$$

Sudrajat dan Suwaji (2018, hlm.59)

dimana:

Y	= Variabel Dependen (nilai yang terikat)
X1, X2, Xn	= Variabel Independen
a	= Konstanta (nilai Y apabila X1, X2, …..Xn = 0)
b	= Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.9.2 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Variabel bebas secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat apabila *P value (sig)* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Berikut ini cara menghitung analisis regresi sederhana (uji t).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (dalam Zulfikar, 2012, hlm. 228)

dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden, (n-2=dk, derajat kebebasan)

Harga t-hitung selanjutnya dibandingkan dengan t-tabel dengan derajat kesalahan 5% (α = 0,05) dengan kriteria H_o ditolak jika t-hitung ≤ - t-tabel (1 – α/2; n-2) atau t-hitung ≥ t-tabel (1 – α/2; n-2).

3.9.3 Uji f

Menguji harga f sehingga diketahui varians masing-masing data maka digunkan rumus sebagai berikut:

$$f = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Alfianika (2016, hlm. 69)

dimana:

F = Kehomogenan varinas

S_1 = Varinas terbesar

S_2 = Varians terkecil

Jika nilai f sudah ditetapkan, maka dibandingkan dengan nilai f yang terdapat didalam distribusi f dengan taraf signifikan 5% dan dk pembilang = n_1-1, dk penyebut n_2-1. Vila nilai $F_{hitung}<F_{tabel}$ berarti kelompok data mempunyai varians yang homogeny. Sebaliknya, apabila $F_{hitung}>F_{tabel}$ berarti kedua kelompok data memiliki varians tidak homogeny.

3.9.4 Korelasi

Hubungan antar variabel dapat bernilai postif dan negatif, serta 0 (nol) apabila tidak memiliki hubungan sama sekali. Kuatnya hubungan antar variabel dapat dinyatakan dengan besarnya nilai koefisien korelasi (r) pada fungsi linear. Korelasi linear terleak dintara -1 dan 1 ($-1 \leq r \leq 1$). Koefisien korelasi dinatara kedua variabel apabila memiliki nilai r positif maka bersifat searah, dan sebaliknya apabila nilai r negatif maka bersifat berlawanan arah. Nilai signifikasinya sebesar 5% (α = 0,05). Untuk menghitung korelasi, dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left(n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right)\left(n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right)}}$$

Purwoto (2007, hlm. 12)

dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

X = Skor butir pada nomor butir ke-1

Y = Skor total responden

Tabel 3.9
Penafsiran Koefisien Korelasi menurut Gulford

No.	Nilai Koefisien Korelasi	Keterangan
1.	0 - < 0,2	Hubungan yang sangat kecil dan bisa dibilang *gap* tidak ada korelasi
2.	≥ 0,2 - < 0,4	Hubungan yang kecil/tidak erat
3.	≥ 0,4 - < 0,7	Hubungan yang moderat/sedang
4.	≥ 0,7 - < 0,9	Hubungan tang erat
5.	≥ 0,9 - < 1	Hubungan yang sangat erat

Sumber: Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R, 2016

3.9.5 Koefisien Determinasi

3.9.5.1 Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi satu variabel independen yang ada di dalam model terhadap naik/turunnya variabel dependen ketika variabel independen lain ada di dalam model regresi (Kurniawan dan Budi, 2016). Untuk menghitung koefisien determinasi parsial dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Sugiyono (2011, hlm.231)

dimana:

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

3.9.5.2 Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. Apabila R^2 mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel independen dalam model regresi dalam mmenerangkan variabel terikat, sebaliknya, jika R^2 mendakati nol maka semakin lemah variabel independen menerangkan variasi variabel terikat.